

JSAP: Journal Syariah and Accounting Public
ISSN: 2622-3538
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index
Vol. 7, No. 1 Juli 2024
DOI: 10.31314/jsap.2x.x.xx-xx.3244

Dinamika Profitabilitas dan Likuiditas dalam Menentukan Return Saham: Studi pada Perusahaan Index IDX-80 di Bursa Efek Indonesia

Muh. Sabir Mustafa[1] Pemy Cristiaan[2] Novita Hunowu[3]

1. Program Studi Manajemen, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia
2. Program Studi Manajemen, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia
3. Program Studi Manajemen, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

Email; sabir.sidrap@gmail.com

Info Artikel: Diterima: 10 Juni 2024, Disetujui: 23 juni 2024, Publish 15 juli 2024

Abstract:

The objective of this research is to examine and evaluate how profitability and liquidity influence stock returns within companies listed on the IDX-80 Index of the Indonesia Stock Exchange. This study seeks to shed light on critical factors that affect stock returns and to provide fresh perspectives on the dynamics of the Indonesian stock market. A quantitative research method employing descriptive analytical techniques was utilized, focusing on a population of 80 IDX-80 Index companies, from which 54 were chosen using purposive sampling. The analysis involved multiple linear regression and hypothesis testing, including t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2), preceded by tests for classical assumptions. The findings reveal that profitability, indicated by the Return on Equity (ROE) Ratio, significantly influences stock returns. In contrast, liquidity, as measured by the Current Ratio (CR), does not significantly affect stock returns. However, collectively, both profitability and liquidity significantly impact the stock returns of companies on the IDX-80 Index. This study differs from previous research by showing that although liquidity does not have a significant influence individually, when combined with profitability, both have a significant influence. So it is important to do an integration analysis in understanding the factors that affect stock returns.

Keywords: Profitability, Liquidity, stock return, Indonesia Stock Exchange, IDX-80 Index.

Abstrak:

Studi ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX-80 Bursa Efek Indonesia, guna memberikan pemahaman baru tentang dinamika pasar saham di Indonesia serta faktor-faktor utama yang mempengaruhi return saham. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, melibatkan populasi studi dari 80 perusahaan di Indeks IDX-80, dengan 54 di antaranya dipilih sebagai sampel melalui teknik purposive sampling. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis termasuk Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2), setelah melaksanakan Uji Asumsi Klasik. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur melalui Rasio Return on Equity (ROE), berdampak signifikan terhadap return saham, sementara likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio (CR), tidak memberikan pengaruh signifikan. Namun, gabungan dari kedua variabel tersebut, profitabilitas dan likuiditas, memiliki efek yang signifikan dalam menentukan return saham perusahaan pada Indeks IDX-80 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menunjukkan bahwa meskipun likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara individual, namun ketika digabungkan dengan profitabilitas, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga penting dilakukan analisis integrasi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi return saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, return saham, Bursa Efek Indonesia, Index IDX-80

PENDAHULUAN

Investor sering kali terdorong untuk membeli saham sebuah perusahaan karena mengharapkan tingkat pengembalian (return saham), seperti kenaikan nilai saham (capital gain) ataupun pembayaran dividen sebagai bagi hasil keuntungan. Pengembalian saham dapat didefinisikan sebagai indikator laba atau rugi yang berasal dari kepemilikan saham, yang diukur berdasarkan perubahan nilai harga saham dan dividen yang dibagikan selama periode yang ditentukan (Pham et al., 2024). Fluktuasi harga saham memiliki pengaruh terhadap return saham, dengan peningkatan harga saham berpotensi menghasilkan return yang lebih tinggi (Fordian, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi *return saham* adalah profitabilitas (Bedford et al., 2021; Berggrun et al., 2020; Husain, 2021). Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu berdasarkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Sinambela & Nuraini, 2021). Profitabilitas yang lebih tinggi – sering kali diukur dengan *Return on Assets* (ROA) – biasanya mengarah pada peningkatan *return saham* (Chandra et al., 2019). Hubungan ini disebabkan oleh fakta bahwa profitabilitas yang lebih tinggi mencerminkan tingginya efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan yang merupakan indikator utama dari kinerja keuangan dan merupakan daya tarik bagi para investor.

Faktor lain yang mempengaruhi *return saham* adalah likuiditas (Chang et al., 2013; Datar et al., 1998; N. Gayatri & Sunarsih, 2020; Husain, 2021). Likuiditas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya (Firmansyah et al., 2022; Sirait & Khoiri, 2022). Sementara pasar saham yang likuid biasanya memberikan imbal hasil yang lebih besar (Chang et al., 2013; Jun et al., 2003), namun menurut (Datar et al., 1998) mengemukakan bahwa saham-saham dengan likuiditas rendah seringkali memberikan imbal hasil yang lebih tinggi. Likuiditas yang tinggi yang memudahkan perdagangan saham seringkali berkontribusi pada peningkatan imbal hasil saham (Stereńczak, 2022).

Beberapa penelitian telah mendokumentasikan bahwa terdapat korelasi positif signifikan antara peningkatan profitabilitas dengan peningkatan *return saham* (Apriyani et al., 2022; Firmansyah et al., 2022; N. L. P. S. Gayatri & Sunarsih, 2020; Idris, 2021; Juwita & Ratih, 2021; Mulyanto & Andriyani, 2022; Sirait & Khoiri, 2022). Namun, penelitian lain menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari peningkatan profitabilitas terhadap *return saham* (Claudhea et al., 2021; Nurazizah et al., 2022; Reswari & Hasnawati, 2023; Wulandari et al., 2021; Yusrizal et al., 2021). Dalam konteks likuiditas, beberapa penelitian mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi dapat memperkuat *return saham* (Idris, 2021; Listyarini et al., 2021; Nurazizah et al., 2022; Reswari & Hasnawati, 2023; Sirait & Khoiri, 2022), sementara temuan lain menunjukkan bahwa likuiditas tinggi tidak berpengaruh terhadap peningkatan *return saham* (Claudhea et al., 2021; Firmansyah et al., 2022; N. L. P. S. Gayatri & Sunarsih, 2020; Nurazizah et al., 2022; Reswari & Hasnawati, 2023; Yusra & Rahmi, 2022; Yusrizal et al., 2021).

Oleh karena itu, keterkaitan antara profitabilitas dan likuiditas dengan

pengembalian saham tetap menjadi isu yang sering menimbulkan perdebatan. Sejumlah penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dari peningkatan profitabilitas terhadap peningkatan *return saham*. Namun, penelitian lainnya menemukan bahwa peningkatan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*. Likuiditas juga menunjukkan hasil yang beragam dalam penelitian terkait pengaruhnya terhadap *return saham*. Beberapa penelitian menemukan hubungan positif antara likuiditas yang tinggi dengan peningkatan *return saham*, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari likuiditas terhadap *return saham*.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Index IDX-80 di Bursa Efek Indonesia, yang mencerminkan sekitar 80%-90% dari total Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berdasarkan nilai dan volume transaksi (Exchange, 2024). Index IDX-80 dipilih karena menawarkan lebih banyak pilihan saham dibandingkan indeks lain yang memiliki kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi, serta berlandaskan pada fundamental perusahaan yang solid, yang mana memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi pasar saat ini. Data rata-rata harga saham IDX-80 dapat dilihat pada ilustrasi berikut:



Penelitian ini sangat penting dilakukan karena adanya perbedaan hasil dalam studi-studi sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham. Hasil yang kontradiktif ini menunjukkan bahwa belum ada kesepakatan atau pemahaman yang jelas tentang bagaimana kedua faktor tersebut mempengaruhi return saham. Selain itu, kondisi ekonomi dan pasar yang berfluktuasi seperti perang dagang dan kebijakan suku bunga mempengaruhi dinamika pasar saham. Penelitian yang mendalam diperlukan untuk memahami dinamika profitabilitas dan likuiditas dalam menentukan return saham di pasar Indonesia, khususnya pada IDX-80 yang memiliki representasi yang signifikan dari pasar modal Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis dinamika profitabilitas dan likuiditas perusahaan dalam menentukan return saham pada perusahaan IDX-80 di Bursa Efek Indonesia. Agar dapat memberikan wawasan baru mengenai dinamika pasar saham Indonesia dan faktor-faktor yang paling signifikan dalam menentukan *return saham*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat sedangkan bagi pengelola perusahaan dapat digunakan untuk strategi pengelolaan yang lebih efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) atau kesuksesan operasional perusahaan dari penggunaan modalnya dalam suatu periode tertentu (Heiddy et al., 2020). Selain itu, profitabilitas juga mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba yang

lebih tinggi dan lebih berkelanjutan, menandakan bahwa perusahaan yang inovatif cenderung mempertahankan keunggulan kompetitif mereka (Bedford et al., 2021). Untuk pengukuran profitabilitas, seringkali digunakan Rasio *Return on Equity* (ROE), yang menggambarkan efisiensi ekuitas pemegang saham dalam menghasilkan laba (Bunea et al., 2019) serta menilai seberapa efektif modal pemegang saham digunakan untuk memperoleh laba (Kijewska, 2016). Rasio ini dianggap lebih representatif dibandingkan rasio profitabilitas lain dalam mengaitkan tingkat pengembalian investasi saham, mengingat komponen modal dalam ekuitas juga meliputi modal saham, yaitu investasi pemilik saham. Adapun pengukuran Rasio *Return on Equity* (ROE) yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan yang diperoleh kegiatan utama perusahaan dengan aset yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan bisnis. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut tergolong baik dalam mencetak laba bersih, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung diminati oleh investor berinvestasi.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan yang diperoleh kegiatan utama perusahaan dengan aset yang dimiliki untuk menciptakan keuntungan bisnis. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham (Setyoko et al., 2020). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut tergolong baik dalam mencetak laba bersih, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung diminati oleh investor untuk berinvestasi (Nurdin & Abdani, 2020). Penelitian ini menggunakan *return on equity* untuk memperkirakan tingkat laba yang diperoleh perusahaan (Sorongan, 2019), dimana semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi juga return saham dari investor (Surmadewi & Saputra, 2019). Oleh karena itu, terdapat hubungan positif antara profitabilitas dengan return saham perusahaan (Hossain, 2021).

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan dalam menentukan return saham

B. Likuiditas

Likuiditas didefinisikan sebagai sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Simamora & Hendarjatno, 2019). Likuiditas juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola risiko likuiditas, yang berhubungan arus kas yang diharapkan dan tidak terduga (Dolgun et al., 2020). Untuk mengukur likuiditas, *Current Ratio* (CR) dijadikan proksi karena rasio ini digunakan untuk menilai kapasitas sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui pemanfaatan aset lancar yang ada (Husna & Satria, 2019; Mulyadi et al., 2020) atau digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi utang-utang yang memerlukan pembayaran segera saat jatuh tempo (Nuryani & Sunarsi, 2020). Rasio ini dianggap krusial oleh investor dalam menilai aset lancar perusahaan yang mencakup efek seperti saham dan obligasi, yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi kas atau dijual melalui bursa efek atau bank. Alasan utama penerapan rasio ini adalah untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya saat ini. Adapun pengukuran *Current Ratio* (CR) yang digunakan adalah: $Current\,Rasio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$

Likuiditas menggambarkan bahwa ketika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi, maka kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek juga semakin besar. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, yang selanjutnya memfasilitasi pemenuhan sumber dana jangka pendek dan berpotensi meningkatkan pengembalian saham.

Likuiditas menunjukan kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar atau dengan cepat mengubah aset menjadi uang tunai (Nurhayati et al., 2021). Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang berdampak pada retun saham perusahaan (Hossain, 2021). Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk menghasilkan return saham yang tinggi (Abidin et al., 2022). Dengan demikian, terdapat hubungan positif antara likuiditas dan return saham perusahaan (Liu et al., 2023).

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan dalam menentukan return saham

C. Return Saham

Return saham merupakan indikator keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari investasi saham, yang diukur melalui perubahan harga saham ditambah dengan dividen yang dibayarkan selama periode tertentu (Nadyayani & Suarjaya, 2021; Pham et al., 2024). Pengertian ini serupa dengan definisi lain yang menggambarkan *return saham* sebagai hasil total dari investasi saham, yang meliputi perubahan nilai saham dan dividen yang diterima pada periode yang sama (Cakici et al., 2017; Reschenhofer et al., 2020). Dalam praktiknya, pengukuran *return saham* dilakukan melalui perhitungan *total return* (*Return Realisasi*), yang melibatkan perbandingan harga saham pada periode saat ini dengan harga pada periode sebelumnya. Adapun pengukuran total *return* (*Return* Realisasi) yang digunakan adalah:

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Return Realisasi dipilih sebagai metode untuk mengukur return saham karena tidak semua perusahaan secara rutin membagikan dividen tunai kepada pemegang saham. Return Saham diinterpretasikan sebagai pengembalian keuntungan yang diperoleh investor dari investasi yang telah dilakukan. Tanpa keuntungan dari berinvestasi, investor tidak akan menghadapi masalah dengan investasi tersebut, yang pada akhirnya tidak akan menghasilkan keuntungan. Return realisasi merupakan return yang telah terjadi, yang kemudian dijadikan acuan dalam menetapkan return yang diharapkan atau risiko di masa mendatang.

Hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi, cenderung memberikan return saham yang lebih tinggi (Maxim, 2023). Hal ini karena investor lebih tertarik pada perusahaan yang menguntungkan, sehingga meningkatkan permintaan saham dan harga saham (Doğan and Kevaser, 2020). Selain itu, likuiditas yang tinggi, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, mengurangi risiko kebangkrutan, dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya juga dapat meningkatkan harga saham dan return bagi pemegang saham (Purba & Septian, 2019). Namun, likuiditas yang terlalu tinggi bisa menunjukkan penggunaan aset yang kurang efisien, sehingga penting untuk

mempertimbangkan keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas (Maxim, 2023). Dalam hubungan antar variabel penelitian tersebut, terdapat hubungan positif antara profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham perusahaan (Hossain, 2021).

H3: Profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan return saham.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada IDX-80 di Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat pengumuman BEI No. Peng-00261/BEI.POP/10-2022 yang berjumlah 80 perusahaan. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dengan kriteria (1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) Melakukan Initial Public Offering (IPO); (3) Memiliki laporan keuangan publikasi; (4) Perusahaan yang menerbitkan closing price; (5) Perusahaan memperoleh laba. Berdasarkan hal tersebut, maka sampel yang dipilih dalam penelitian adalah sebanyak 54 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa angka dan rasio seperti data harga saham, *closing price*, perhitungan rasio dan laporan keuangan perusahaan. Adapun sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder dimana data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan yahoo finance. Data yang diperoleh akan diuji asumsi klasik dengan Uji normalitas, Uji multikolonieritas, dan Uji autokorelasi. Selanjutkan dilakukan Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengidentifikasi pengaruh variabel profitabilitas dan likuiditas dalam menentukan return saham perusahaan IDX-80. Hasil analisis tersebut akan dilakukan pengujian hipotesis dengan melakukan Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

		Unstandardized Residual
N		231
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02732899
Kolmogorov-Smirnov Z		1.001
Asymp. Sig. (2-tailed)		.269

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,269 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual sudah berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig 0,269 > 0,05. Hasil pengujian Multikolinearitas ditemukan bahwa kedua variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10. Sedangkan hasil uji Autukorelasi menunjukkan angka D-W sebesar 1,883. Angka D-W tersebut diantara -2 dan +2, hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi. Adapun hasil uji Autukorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Model	Durbin-Watson
1	1.883

Uji t (t-test)

Berdasarkan tabel hasil uji t, maka hasil penelitian ini dapat dijelaskan dalam persamaan berikut:

Y = 0,004 + 0,037X1 - 0,002X2 + 0,932Ɛ

Dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Nilai konstanta adalah 0,004, yang mengindikasikan bahwa ketika profitabilitas diwakili oleh ROE, dan likuiditas diukur melalui Current Ratio, keduanya memiliki nilai nol, maka variabel return saham akan tetap bernilai 0,004
(2) Dapat dinyatakan bahwa koefisien regresi positif dari variabel profitabilitas, yang dikuantifikasi menggunakan Return on Equity (ROE), adalah 0,037. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan satu persen dalam profitabilitas berkorelasi dengan peningkatan sebesar 3,7% dalam return saham.
(3) Koefisien regresi yang berkaitan dengan variabel likuiditas, yang didefinisikan menggunakan Current Ratio, adalah -0,002, menandakan hubungan negatif. Artinya, peningkatan satu persen likuiditas, akan menurunkan return saham sebesar 0,2%.
(4) Nilai R-Square sebesar 0,068 berarti secara keseluruhan variabel profitabilitas dan likuiditas mempengaruhi return saham sebesar 6,8%
(5) Epselon sebesar 0,932 berarti variabel yang tidak diteliti tetapi mempengaruhi return saham sebesar 93,2%.

Adapun hasil uji hipotesis penelitian ini adalah

1. Profitabilitas yang dikuantifikasi menggunakan Return on Equity (ROE) secara parsial memiliki pengaruh yang singnifikan terhadap return saham karena nilai sig. (0,000) < α (0,05) dan nilai thitung (3,876) > ttabel (1,969). Maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan dalam menentukan return saham, diterima.
2. Likuiditas yang dikuantifikasi menggunakan Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh singnifikan terhadap return saham karena nilai sig. (0,220) > α (0,05) dan nilai thitung (1,231) < ttabel (1,969). Maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan dalam menentukan return saham, ditolak.
3. Profitabilitas dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan return saham karena nilai Fhitung (8,332) > Ftabel (3,030) dan nilai sig. (0,000) < α (0,05). Maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan return saham, diterima.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.004		1.217	.225
	ROE	.037	.010	.248	3.876	.000
	CURRENT_RATIO	-.002	.001	-.079	-1.231	.220

Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik)

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 8,332 dan signifikansi sebesar 0,000. Terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas dan likuiditas secara bersama-sama dalam menentukan return saham pada Perusahaan Index IDX-80 di Bursa Efek Indonesia.

Model	F	Sig.	Kesimpulan
Regression	8,332	0,000[a]	Signifikan

Profitabilitas* terhadap *return saham

Temuan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh

signifikan dalam menentukan *return saham*, dimana penerimaan hipotesis alternatif (H1) dan penolakan hipotesis nol (H0). Profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang lebih baik, dikarenakan perusahaan berhasil memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan laba. Peningkatan profitabilitas ini, selain meningkatkan *return saham*, juga menarik minat investor yang berharap pada kenaikan harga saham sebagai dampak dari kinerja keuangan yang menguntungkan. Semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, semakin besar peluang peningkatan *return saham*, yang juga mendorong minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan.

Profitabilitas, yang diukur menggunakan return on equity (ROE), menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan modalnya. Fluktuasi nilai ROE dapat mempengaruhi return saham, di mana ROE yang lebih tinggi berpotensi meningkatkan return saham. Oleh karena itu, investor sering mempertimbangkan profitabilitas sebagai dasar prediksi return saham, dengan asumsi bahwa ROE yang tinggi akan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan tersebut (Parida, 2017). Faktor profitabilitas memegang peran penting dalam peningkatan return saham, seiring dengan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam menghasilkan laba bersih. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas berbanding lurus dengan peningkatan return saham. Kinerja yang baik dalam menghasilkan laba juga menjadikan perusahaan lebih menarik bagi investor untuk menanamkan investasi mereka (Salmia, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Apriyani et al., 2022; Firmansyah et al., 2022; N. L. P. S. Gayatri & Sunarsih, 2020; Idris, 2021; Juwita & Ratih, 2021; Mulyanto & Andriyani, 2022; Sirait & Khoiri, 2022) mendukung penelitian ini dimana hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Claudhea et al., 2021; Nurazizah et al., 2022; Reswari & Hasnawati, 2023; Wulandari et al., 2021; Yusrizal et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Likuiditas terhadap *return saham*

Temuan penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, seperti yang dibuktikan oleh penolakan hipotesis pertama (H1) dan penerimaan hipotesis nol (H0). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas, yang diukur melalui *current ratio* (CR), tidak mempengaruhi *return saham* maupun minat investor. Penyebabnya adalah CR yang rendah, menandakan ketidakcukupan perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya dengan efisien, sehingga banyak aktiva lancar yang tidak termanfaatkan secara optimal. Keadaan ini mengakibatkan beban tetap yang tinggi, yang berdampak pada pengurangan keuntungan yang bisa diraih oleh perusahaan. Menurunnya aktiva lancar dan peningkatan hutang lancar menghasilkan penurunan likuiditas. Pengelolaan aktiva lancar yang kurang optimal berakibat pada ketidakberpengaruhannya CR terhadap *return saham* (Salmia, 2019).

CR yang tinggi biasanya menunjukkan likuiditas yang baik dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik (Parida, 2017). Namun, dalam studi ini tercatat

penurunan nilai likuiditas di perusahaan Index IDX-80 di Bursa Efek Indonesia, yang disebabkan oleh penurunan aktiva lancar dan peningkatan hutang lancar. CR yang rendah sering kali dianggap sebagai indikator masalah likuiditas perusahaan dan dapat berdampak pada penurunan harga pasar sahamnya. Meskipun demikian (Dura & Vionitasari, 2020), menyatakan bahwa CR yang terlalu tinggi juga tidak selalu menguntungkan karena dapat menunjukkan bahwa banyak dana perusahaan tidak berputar, yang akhirnya mengurangi laba perusahaan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa likuiditas, meski menurun setiap tahunnya, tidak secara langsung menentukan *return saham*, yang tetap mengalami fluktuasi.

Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian (Claudhea et al., 2021; Firmansyah et al., 2022; N. L. P. S. Gayatri & Sunarsih, 2020; Nurazizah et al., 2022; Reswari & Hasnawati, 2023; Yusra & Rahmi, 2022; Yusrizal et al., 2021). Namun, hasil ini berbeda dengan hasil penelitian (Idris, 2021; Listyarini et al., 2021; Nurazizah et al., 2022; Reswari & Hasnawati, 2023; Sirait & Khoiri, 2022) ang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Profitabilitas dan *likuiditas* terhadap *return saham*

Temuan penelitian selanjutnya mengindikasikan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan *return saham* secara bersama-sama, yang mendukung hipotesis alternatif (H1) dan menolak hipotesis nol (H0). Ini menunjukkan bahwa kombinasi dari profitabilitas dan likuiditas perusahaan berpengaruh dalam menentukan *return saham*. Hal ini dapat dijelaskan melalui hubungan antara aktiva lancar dan perolehan laba perusahaan. Profit yang lebih tinggi berkontribusi pada peningkatan kekayaan perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan *return saham* yang diperoleh investor. Investor cenderung mengutamakan profitabilitas dan likuiditas karena kedua faktor ini berkaitan dengan harga dan *return saham*. Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen dan menggambarkan kondisi keuntungan perusahaan, sedangkan likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meningkatkan likuiditas, misalnya melalui penerbitan saham, dapat memperkuat kinerja jangka pendek perusahaan, memperkuat kepercayaan investor, dan berujung pada kenaikan harga saham serta *return saham*.

Investor memberikan perhatian khusus terhadap profitabilitas dan likuiditas perusahaan karena kedua faktor ini mempengaruhi harga saham dan return yang dihasilkan. Profitabilitas digunakan sebagai indikator dalam menganalisis efektivitas manajemen dan tingkat profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Di pasar modal, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan serta meningkatkan laba menjadi fokus utama investor ketika memutuskan untuk membeli atau menjual saham. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mencapai target yang telah ditetapkan guna menarik dan mempertahankan minat investor (Salmia, 2019).

Selain profitabilitas, investor juga menilai tingkat likuiditas perusahaan sebagai faktor penting. Perusahaan harus menyediakan dan mengelola likuiditas secara efisien karena kekurangan dalam likuiditas

dapat menghambat operasional perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi umumnya mengindikasikan kinerja jangka pendek perusahaan yang lebih baik, yang meningkatkan kepercayaan investor dan calon investor. Hal ini dapat berdampak positif pada kenaikan harga saham dan *return saham* yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertahankan baik likuiditas maupun profitabilitas yang solid untuk memperoleh dan mempertahankan kepercayaan dari para investor, di mana likuiditas diperlukan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan profitabilititas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Wijayanti & Sari, 2020). Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Firmansyah et al., 2022; N. L. P. S. Gayatri & Sunarsih, 2020) yang menemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Namun, hasil ini berlawanan dengan penelitian (Nurazizah et al., 2022; Reswari & Hasnawati, 2023) yang menyatakan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return saham*.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya: (1) Profitabilitas yang diproksikan dengan Rasio Return on Equity (ROE) berpengaruh secara signifikan dalam menentukan return saham pada perusahaan IDX-80 di Bursa Efek Indonesia ; (2) Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh secara signifikan dalam menentukan return saham pada perusahaan IDX-80 di Bursa Efek Indonesia; (3) Profitabilitas yang diproksikan dengan Rasio Return on Equity (ROE) dan Likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh secara signifikan dalam menentukan return saham pada perusahaan IDX-80 di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena Investor dan perusahaan harus lebih memfokuskan pada profitabilitas, terutama Rasio Return on Equity (ROE), sebagai indikator utama dalam mengoptimalkan return saham, dan melakukan evaluasi strategi manajemen likuiditas yang lebih efektif untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif untuk strategi investasi.

Referensi

Abidin, S. H. S. J., Hasnan, S., Marzuki, M. M., & Mohamed Hussain, A. R. (2022). Contemporary review of stock market liquidity studies in emerging countries. Corporate and Business Strategy Review, 3(1), 8–18. https://doi.org/10.22495/cbsrv3i1art1

Apriyani, A. T., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh rasio solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderating. Jurnal Manajemen, 13(4), 692–701. https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i4.10293

Bedford, A., Ma, L., Ma, N., & Vojvoda, K. (2021). Future Profitability and Stock Returns of Innovative Firms in Australia. Pacific-Basin Finance Journal. https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101508

Berggrun, L., Cardona, E., & Lizarzaburu, E. (2020). Firm profitability and expected stock returns: Evidence from Latin America. Research in International Business and Finance, 51(October 2019). https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101119

Bunea, O. I., Corbos, R. A., & Popescu, R. I. (2019). Influence of some financial

indicators on return on equity ratio in the Romanian energy sector - A competitive approach using a DuPont-based analysis. Energy, 189, 116251. https://doi.org/10.1016/j.energy.2019.116251

Cakici, N., Chan, K., & Topyan, K. (2017). Cross-sectional stock return predictability in China. European Journal of Finance, 23(7–9), 581–605. https://doi.org/10.1080/1351847X.2014.997369

Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies, 12(2), 74–89. https://doi.org/10.1108/JCEFTS-11-2018-0042

Chang, K. W., Wang, G. Y., & Lu, C. (2013). The effect of liquidity on stock returns: A style portfolio approach. WSEAS Transactions on Mathematics, 12(2), 170–179.

Claudhea, R., Milania G, C., Arivandi D, A., & Mesrawati, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Economic Value Added, Profitabilitas, Price To Book Value Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 6(1), 1–9. https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.12572

Datar, V. T., Y. Naik, N., & Radcliffe, R. (1998). Liquidity and stock returns: An alternative test. Journal of Financial Markets, 1(2), 203–219. https://doi.org/10.1016/S1386-4181(97)00004-9

Doğan and Kevaser. (2020). The Determinants of Cash Conversion Cycle and Firm Performance: An Empirical Research for Borsa Istanbul Turkey Mesut DOĞAN 1 Mustafa KEVSER 2. Management and Economics Review, 5(2), 197–206.

Dolgun, M. H., Ng, A., & Mirakhor, A. (2020). Need for calibration: applying a maximum threshold to liquidity ratio for Islamic banks. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 13(1), 56–74. https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2018-0098

Dura, J., & Vionitasari, F. (2020). Pengaruh Return on Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. RISTANSI: Riset Akuntansi, 1(1), 10–23. https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/ristansi

Exchange, I. S. (IDX). (2024). Indeks Saham. Bursa Efek Indonesia. https://www.idx.co.id/id/produk/indeks/

Firmansyah, A., Suyono, S., Renaldo, N., Sevendy, T., & Stevany, S. (2022). Analisis Pengaruh Nilai Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Current Ratio (Cr), Return on Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen, 10(4), 400–413. https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i4.2751

Fordian, D. (2018). Pengaruh Kesehatan Bank Terhadap Return Saham: Studi Pada Bank BUMN yang Listing di BEI Periode 2013-2017. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 1(1). https://doi.org/10.32670/fairvalue.v1i1.1

Gayatri, N. L. P. S., & Sunarsih, N. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2016-2018. Paulus Journal of Accounting, 2(1), 40–56. https://doi.org/10.34207/pja.v2i1.92

Gayatri, N., & Sunarsih, N. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Paulus Journal of Accounting. https://doi.org/10.34207/pja.v2i1.92

Heiddy, G., Limbong, L., & Malau, H. (2020). Effect of Profitability and Liquidity on Stock Returns ON Infrastructure Companies Listed on The Indonesia Stock Exchanger From 2015-2018. Jurnal Ekonomis, 13(2), 47–63.

Hossain, T. (2021). Determinants of profitability: A study on manufacturing companies listed on the dhaka stock exchange. Asian Economic and Financial Review, 10(12), 1496–1508. https://doi.org/10.18488/JOURNAL.AEFR.2020.1012.1496.1508

Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 4(2), 162–175. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i2.175

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. International Journal of Economics and Financial Issues, 9(5), 50–54. https://doi.org/10.32479/ijefi.8595

Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 20(1), 27–41. https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v20i1.742

Jun, S. G., Marathe, A., & Shawky, H. A. (2003). Liquidity and stock returns in emerging equity markets. Emerging Markets Review, 4(1), 1–24. https://doi.org/10.1016/S1566-0141(02)00060-2

Juwita, R., & Ratih, S. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Rasio Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 2(10), 1750–1765. https://doi.org/10.36418/jiss.v2i10.444

Kijewska, A. (2016). Determinants of the return on equity ratio (ROE) on the example of companies from metallurgy and mining sector in Poland. Metalurgija, 55(2), 285–288.

Listyarini, E., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Analisa Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Economic Value Added terhadap Return Saham. SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora, 7(2), 63–72. https://doi.org/10.30738/sosio.v7i2.9904

Liu, G., Li, J., Gregoriou, A., & Bo, Y. (2023). Which Market Enhances Market Efficiency by Improving Liquidity? Evidence of Market Liquidity in Relation to Returns of Stocks. Asian Economic Papers, 22(1), 33–61. https://doi.org/10.1162/asep_a_00860

Maxim, L. G. (2023). "The impact of liquidity management on profitability: empirical study on retail companies in Romania ". Journal of Financial Studies, 8(14), 68–83. https://doi.org/10.55654/JFS.2023.8.14.5

Mulyadi, D., Sihabudin, & Sinaga, O. (2020). Analysis of current ratio, net profit margin, and good corporate

governance against company value. Systematic Reviews in Pharmacy, 11(1), 588–600. https://doi.org/10.5530/srp.2020.1.74

Mulyanto, H., & Andriyani, M. (2022). Profitabilitas dalam Memediasi Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan, 2(2), 133–144. https://doi.org/10.37366/master.v2i2.494

Nadyayani, D., & Suarjaya, A. (2021). The Effect of Profitability on Stock Return. American Journal of Humanities and Social Sciences Research, 5(1), 695–703. www.ajhssr.com

Nurazizah, D. R., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 19(2), 57–65. https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.10960

Nurdin, F., & Abdani, F. (2020). The effect of Profitability and Stock Split on Stock Return. Journal of Accounting Auditing and Business, 3(2), 52. https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.27721

Nurhayati, E., Hamzah, A., & Nugraha, H. (2021). Stock return determinants in Indonesia. Indonesia Accounting Journal, 3(1), 45. https://doi.org/10.32400/iaj.32196

Nuryani, Y., & Sunarsi, D. (2020). The effect of debt to equity ratio and current ratio on firm value. Journal of Accounting and Business Education, 8(2), 1–13.

Parida, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) [Universitas PGRI Yogyakarta]. http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1387

Pham, T. P., Pavelkova, D., Popesko, B., Hoang, S. D., & Huynh, H. T. (2024). Relationship between fintech by Google search and bank stock return: a case study of Vietnam. Financial Innovation, 10(1), 1–25. https://doi.org/10.1186/s40854-023-00576-1

Purba, J. H. V., & Septian, M. R. (2019). Analysis of Short Term Financial Performance: A Case Study of an Energy Service Provider. Journal of Accounting Research, Organization and Economics, 2(2), 113–122. https://doi.org/10.24815/jaroe.v2i2.14632

Reschenhofer, E., Mangat, M. K., Zwatz, C., & Guzmics, S. (2020). Evaluation of current research on stock return predictability. Journal of Forecasting, 39(2), 334–351. https://doi.org/10.1002/for.2629

Reswari, S. N. A., & Hasnawati, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Batubara. Jurnal Syntax Transformation, 4(3), 1–15. https://doi.org/10.46799/jst.v4i3.700

Salmia. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) [Universitas Negeri Makassar]. http://eprints.unm.ac.id/14677/1/JURNAL SALMIA.pdf

Setyoko, A., Utami, S. S., Utami, S. S., Indriastuti, D. R., & Indriastuti, D. R. (2020). Pengaruh Return On Aset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2018. JURNAL EKONOMI DAN

KEWIRAUSAHAAN, 20(1). https://doi.org/10.33061/jeku.v20i1.4368

Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. Asian Journal of Accounting Research, 4(1), 145–156. https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038

Sinambela, T., & Nuraini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia, 5(1), 25–34. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.209

Sirait, A. E., & Khoiri, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Sektor Makanan Dan Minuman). Ekonomi Keuangan Investasi Dan Syariah (Ekuitas). https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1175

Sorongan, F. A. (2019). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar BEI. Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi), 6(2), 106–114. https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26287

Stereńczak, S. (2022). Illiquidity and stock returns: the moderating role of investors' holding period in Central and Eastern European markets. International Journal of Emerging Markets. https://doi.org/10.1108/IJOEM-01-2022-0125

Surmadewi, N. K. Y., & Saputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 6, 567. https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i06.p03

Wijayanti, T., & Sari, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS), 1(04), 51–58. https://doi.org/10.24967/jmms.v1i04.604

Wulandari, R., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Dampak Makro Ekonomi Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening Dan Inflasi Sebagai Moderasi. Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(12), 2021. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/ Syntax-Literate.v6i12.5053

Yusra, I., & Rahmi, I. A. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2(2), 205–217. https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.58

Yusrizal, Y., Sitompul, S. S., & Rahwana, N. (2021). Pengaruh Inflasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi, 1(1), 14–27. https://doi.org/10.58794/bns.v1i1.33